

PERAN EDITOR DALAM PRODUKSI FILM PENDEK *PULANG*

Edwar Fernanda Dwi Putra¹, Iqbal Prabawa Wiguna² dan Dyah Ayu Wiwid Sintowoko³

^{1,2,3} Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
edwarfernanda@student.telkomuniversity.ac.id, iqbalpw@telkomuniversity.ac.id,
dyahayuws@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Karya Tugas Akhir yang berjudul “Peran Editor Dalam Produksi Film Pendek Pulang” memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan melalui audio visual. Peran seorang editor adalah bagaimana mengemas atau membungkus materi pengambilan gambar untuk kemudian disusun kembali menjadi sebuah jalinan cerita yang memiliki dramatisasi dan estetis. Dalam produksi film pendek, metode editing tidak hanya sebatas merangkai hasil rekaman shooting, tetapi menjadi kunci pertama untuk memprediksi apakah seorang penulis bakal sukses atau tidak. Film pendek tidak memiliki standarisasi terkait berapa lama durasi dari film pendek tersebut. Ada yang ditentukan dari festival film yang mematok durasi maksimal untuk bisa dikategorikan sebagai film pendek, dan adapula yang mematok durasinya dibawah lima menit hanya untuk dijadikan medium untuk bereksperimen dan belajar. Dalam tahap editing ketika memilih dan menentukan hasil rekaman shooting sebuah film pendek memanglah tricky karena, durasi yang dibutuhkan terbatas. Oleh karena itu editing biasa digunakan untuk menutupi kesalahan pengambilan gambar, tidak sebatas itu tujuan editing antara lain adalah membenahi audio, memasukkan narasi dan musik, menambahkan *sound effect*, *video effect*, *title*, transisi, grafis, lalu mengubahnya (*export*) menjadi format lain.

Kata Kunci: editor, editing, film pendek

Abstract: The final project entitled "Editor's Role in Short Movie Production Pulang" aims to convey a message through audio visuals. The role of an editor is how to package or wrap the shooting material and then rearrange it into a story that has dramatization and aesthetics. In the production of short movies, the editing method is not only limited to assembling the shooting footage, but is the first key to predicting whether a writer will be successful or not. Short films do not have a standard regarding how long the duration of the short film is. Some are determined from film festivals that set a maximum duration to be categorized as a short film, and some are set to a duration of under five minutes just to be used as a medium for experimenting and learning. In the editing stage when choosing and determining the results of shooting a short film, it is indeed tricky because the required duration is limited. Therefore, editing is usually used to cover up shooting errors, not only that the purpose of editing includes fixing audio, inserting narration and music, adding

sound effects, video effects, titles, transitions, graphics, and then converting them (export) into other formats.

Keywords: editor, earth, editing, short movie

PENDAHULUAN

Era visual yang semakin bertumbuh pesat sebagaimana terrefleksikan pada kepopuleran beragam media sosial berbasis visual semakin mendukung preferensi manusia pada sebatas apa yang menarik dipandang mata. Profesi setiap orang pun berbeda-beda, dari yang mengandalkan tenaga sebagai pekerja sampai ada yang memang membutuhkan dasar ketrampilan tertentu untuk mengerjakan profesi tersebut. Salah satu profesi yang membutuhkan dasar ketrampilan tersebut yakni editor. Ketrampilan tersebut bisa didapatkan dengan belajar secara otodidak atau memang dipelajari di dalam perguruan tinggi.

Berdasarkan tujuannya, Peran seorang editor adalah bagaimana mengemas atau membungkus materi pengambilan gambar untuk kemudian disusun kembali menjadi sebuah jalinan cerita yang memiliki dramatisasi dan estetis. Oleh karena itu semakin berkembangnya industri digital yang cukup pesat ini, macam macam peran editor pun beragam ada yang bergerak di media cetak sampai di media massa seperti film. Film merupakan salah satu bagian dari sarana komunikasi yang efektif dalam penyebarluasan ide dan gagasan untuk mengungkapkan kreativitas yang direkam pada pita selluloid, pita video atau teknologi lainnya yang bersifat audio visual. film berfungsi sebagai media hiburan dan pengetahuan, sarana pengekspresian diri, media penerangan dan Pendidikan serta pengembangan budaya bangsa. Film pun dapat dibedakan menurut durasinya yaitu film pendek (short movie) yang durasinya kurang dari enam puluh menit dan film panjang yang durasinya lebih dari enam puluh menit. Film pendek merupakan film yang berdurasi singkat yaitu dibawah 50 menit dan didukung oleh cerita yang pendek. Dengan durasi film yang pendek, para pembuat film dapat

lebih selektif mengungkapkan materi yang ditampilkan melalui setiap shot akan memiliki makna yang cukup besar untuk ditafsirkan oleh penontonnya.

Perkembangan di dunia industri perfilman sekarang ini tidak hanya di produksi melalui rumah-rumah produksi saja. Melainkan banyak pula karya-karya film yang dihasilkan oleh sineas-sineas muda yang dapat menghasilkan sebuah karya yang berupa moving picture secara independent. Film pendek tidak memiliki standarisasi terkait berapa lama durasi dari film pendek tersebut. Ada yang ditentukan dari festival film yang mematok durasi maksimal untuk bisa dikategorikan sebagai film pendek, dan adapula yang mematok durasinya dibawah lima menit hanya untuk dijadikan medium untuk bereksperimen dan belajar.

Dalam tahap editing ketika memilih dan menentukan hasil rekaman shooting sebuah film pendek memanglah tricky karena, durasi yang dibutuhkan terbatas. Oleh karena itu editing biasa digunakan untuk menutupi kesalahan pengambilan gambar, tidak sebatas itu tujuan editing antara lain adalah membenahi audio, memasukkan narasi dan musik, menambahkan *sound effect*, *video effect*, *title*, transisi, grafis, lalu mengubahnya (*export*) menjadi format lain.

METODE PENELITIAN

Karya Tugas Akhir ini menggunakan metode deskriptif, untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif, yang berfungsi sebagai penjelasan peristiwa atau kejadian secara langsung maupun tidak langsung. Data yang diperlukan pada Tugas Akhir ini adalah data kualitatif. Data kualitatif menerjemahkan data mentah ke dalam uraian, eksplanasi ataupun deskripsi.

HASIL DAN DISKUSI

Konsep Karya Dan Proses Berkarya

Konsep Karya

Dalam konsep ini pada tugas akhir yang akan membahas peran sebuah editor yakni dimulai dengan menentukan konsep cerita. Penulisan cerita menggunakan konsep dari tahun ke tahun guna mempersingkat waktu. Ditunjukkan dengan hubungan seorang anak dan ibu yang ingin merayakan hari raya secara bersama sama tapi masih terhalang oleh situasi pandemi, Genre film yang digunakan adalah drama, dan lebih memilih suasana sendu dibanding suasana gembira, tetapi tetap ingin terasa kehangatan didalam suatu ikatan keluarga antara anak dan ibu tersebut.

Tahap kedua bergeser pada konsep editing, Metode editing yang digunakan penulis adalah metode digital. Dalam metode ini, gambar atau *clip* di *capture* kemudian disimpan dalam *hard disk* yang kemudian akan di edit dengan menggunakan perangkat lunak yang merupakan program atau *software* tertentu. Metode *non linear* ini memerlukan kemampuan tersendiri, karena editor harus menguasai *software* yang ia gunakan. Lalu yang terakhir adalah menyusun storyboard dan menyiapkan peralatan ketika tahap produksi guna memperlengkap ketika shooting berlangsung.

Proses Penciptaan Karya

Praproduksi

Praproduksi adalah tahap dalam proses pembuatan karya yang dilakukan oleh seseorang sebelum masuk dalam pada tahap produksi dengan menentukan sebuah lokasi dan juga menentukan penokohan yang akan bermain dalam sebuah karya film pendek ini.

Produksi

Dalam produksi sebuah film, editor tidak diharuskan untuk ikut dalam proses pengambilan gambar, Namun ketika produksi film pendek ini, editor merangkap menjadi kameramen 2 dan DOP sehingga, memahami naskah, dan *shooting script* yang sudah didiskusikan saat pra produksi. Editor melihat langsung tahap pengambilan gambar, agar ketika proses editing dimulai editor sudah bisa membayangkan *shot-shot* mana saja yang perlu ditekankan, memberikan saran maupun solusi.



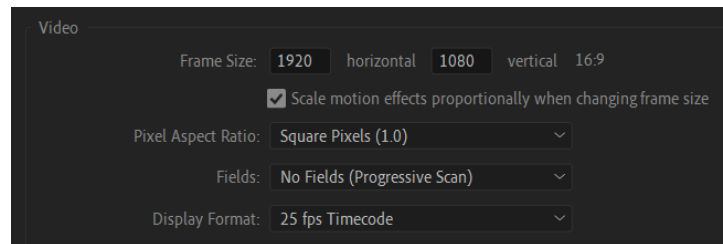
Gambar 1 *Behind the Scene* pada tahap shooting
(Sumber Pribadi, 2022)

Pasca Produksi

Dalam tahap ini editor menggunakan perangkat lunak *Adobe Premiere 2019* dimana editor menyusun sebuah *visual*, *audio* dan menambahkan *subtitle*. Editor berhak membuang atau memakai gambar yang dirasa pas untuk kemudian dirangkai. Berikut adalah tahapan editor ketika proses editing.

New Sequence

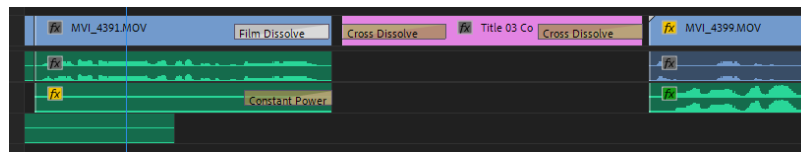
Singkatnya, *Sequence* itu sama dengan sebuah tempat atau wadah audio dan video didalam sebuah panel *project*. Di tahap ini editor memilih aspek rasio *full screen* (16:9) dan menggunakan 25 fps untuk display formatnya.



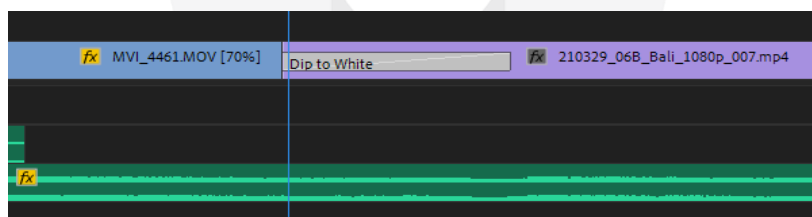
Gambar 2 *Frame Size dan Aspect Ratio Adobe Premiere Pro 2019*
(Sumber Pribadi, 2022)

Transisi

Tahapan selanjutnya adalah menambah transisi. Menambahkan transisi berfungsi sebagai penyambung dari suatu shot ke shot atau suatu shot ke scene agar tidak patah, dan dapat terlihat lebih *smooth* setelah ditambahkan sebuah transisi pada tahapan editing video. Transisi yang penulis pakai dalam sebuah editing ini adalah *film dissolve*, *cross dissolve*, dan *dip to white*.



Gambar 3 *Transisi Film Dissolve ke Cross Dissolve Adobe Premiere Pro 2019*
(Sumber Pribadi, 2022)

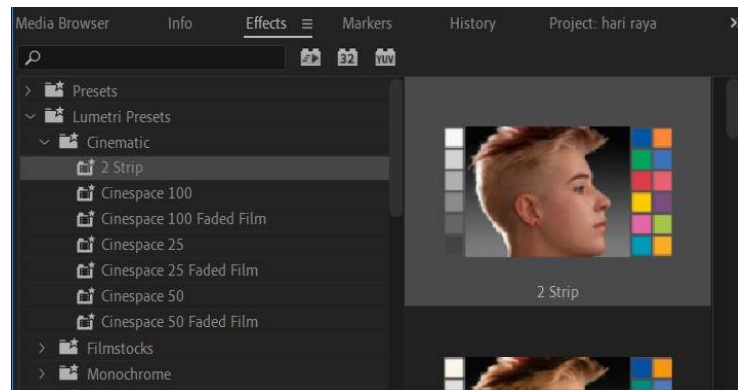


Gambar 4 *Transisi Dip to White Adobe Premiere Pro 2019*
(Sumber Pribadi, 2022)

Color Grading

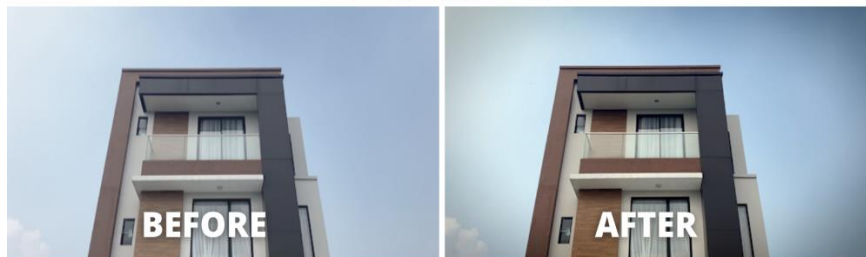
Tujuan dari color grading ini adalah menambahkan atau memunculkan sebuah warna kedalam suatu video dan memberikan sebuah makna kedalam video tersebut. Dengan berbagai macam tone warna yang sudah ada dalam preset *Software Adobe Premiere Pro*. Penulis menggunakan *presets 2 strip* yang terletak

pada bagian *cinematic lumetri color* dan memodifikasinya menjadi *custom*. Bertujuan agar penulis bisa merasakan dan bebas berekspresi sesuai kreativitasnya sendiri ketika tahapan ini. Gambar 25-26 akan menunjukkan *before and after color grading*.



Gambar 5 Penerapan *Color Grading 2 Strip*
(Sumber Pribadi, 2022)

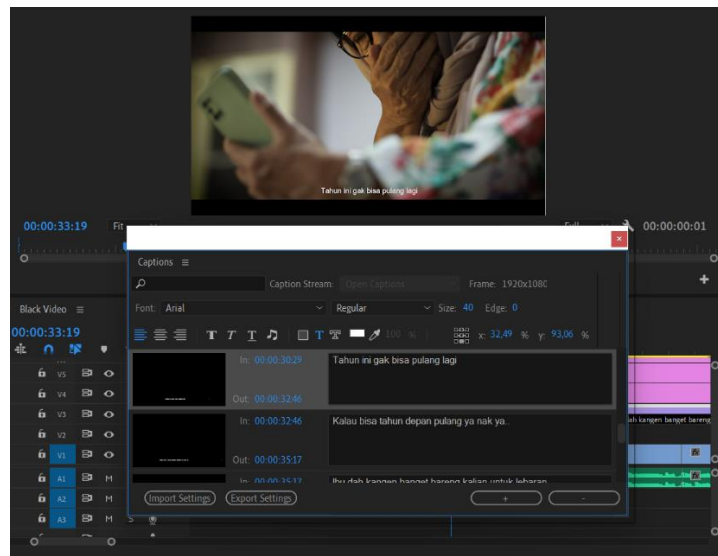
COLOR GRADING



Gambar 6 *Before and After* Penerapan *Color Grading*
(Sumber Pribadi, 2022)

Subtitle

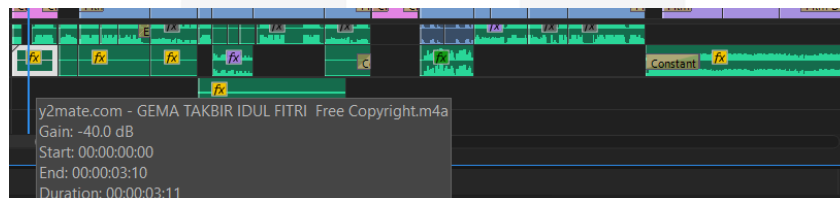
Subtitle berfungsi sebagai memperjelas sebuah naskah dialog atau monolog yang berada dalam video, serta berfungsi juga agar seseorang yang mengidap disabilitas tuli masih bisa menikmati dan memahami cerita dari video tersebut.



Gambar 7 Penambahan *subtitle*
(Sumber Pribadi, 2022)

Backsound

Demi menghindari hak cipta atau sebagainya, penulis menggunakan dan mengunduh *backsound* yang *free copyright* kedalam suatu video tersebut.



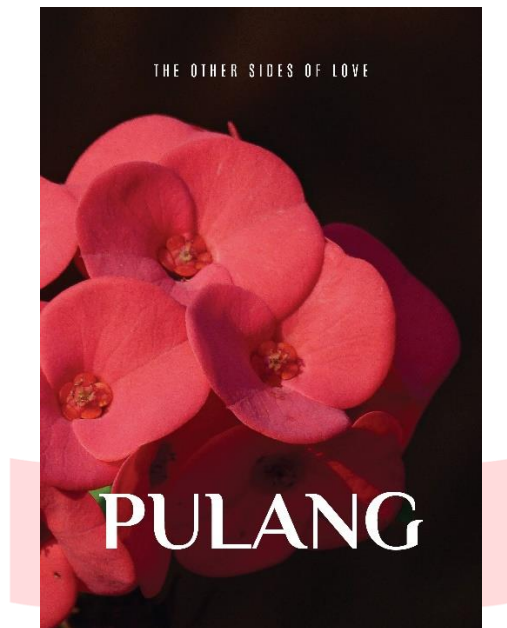
Gambar 8 Penambahan *backsound*
(Sumber Pribadi, 2022)

Final Rendering

Tahapan ini dilakukan setelah screening bersama tim dikarenakan perlu persetujuan bersama-sama. Setelah tahapan ini selesai bisa dilanjutkan ke tahap export hasil editing lalu bisa di *preview* dan dipublikasikan.

Publikasi Karya

Pada tahapan publikasi karya ini, penulis membuat sebuah poster untuk film pendek yang berjudul *Pulang*.



Gambar 8 Poster Film Pendek *Pulang*
(Sumber Pribadi, 2022)

KESIMPULAN

Mengambil peran sebagai editor dalam produksi film pendek mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar. Mulai dari pra produksi hingga pascaproduksi, seorang editor dalam mempelajari naskah bekerja sama dengan sutradara menentukan konsep editing sesuai apa yang diinginkan dan tuntutan naskah, agar film dapat memberikan informasi yang sesuai apa yang diinginkan kepada penonton. Dalam produksi film pendek *Pulang* ini penulis mendapatkan pembelajaran yang lebih banyak lagi mengenai kinerja seorang editor, dan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Editor harus memahami tentang software dan memiliki banyak referensi teknik-teknik editing, selain itu juga harus memiliki feel tentang pemotongan gambar yang tepat agar tempo film berjalan sesuai dengan rencana.
2. Editor harus bisa membaca jalan cerita dan sisi dramatik yang ingin ditekankan dari penulisan naskah cerita, kemudian menjabarkannya

dalam konsep editing yang telah dipersiapkan selama tahap pembuatan film.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

PENGANTAR EDITING. (2010, April 28). *Rayakultura.Net*.

<https://rayakultura.net/pengantar-editing/>

Sintowoko, D. A. W. (2022, April 30). *Mood Cues dalam Film Kartini: Hubungan antara Pergerakan Kamera dan Emosi | Sintowoko | Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*.

<https://journal.isi.ac.id/index.php/rekam/article/view/5898>

Utami, I. D. (2018, December 1). *Persepsi Tentang Kesempurnaan | Utami | eProceedings of Art & Design*.

<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesi gn/article/view/7389>

WHAT IS EDITING. (2017, October 20). BINUS UNIVERSITY MALANG | Pilihan Universitas Terbaik Di Malang. <https://binus.ac.id/malang/2017/09/what-is-editing/>